

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA BANK SAMPAH BERKAH CURUP KABUPATEN REJANG LEBONG

Meri Deviana¹

Upi Niarti²

Meriana³

Politeknik Raflesia

meri@gmail.com

niarti@gmail.com

merianandi@gmail.com

Abstract- *This study aims to determine how the preparation of an income statement based on SAK ETAP at the Berkah Curup Waste Bank, Rejang Lebong Regency. This research method is descriptive quantitative and qualitative. Sources of data are primary data and secondary data. Data collection techniques are interviews, observations, documentation and drawing conclusions using qualitative analysis techniques. The results showed: at the recording, summarizing and reporting stages carried out by the Berkah Waste Bank it did not include the profit or loss from investments using the equity method and temporary tax expense to make an Income Statement in accordance with SAK ETAP must include income, expenses, profit share or loss on investments using the equity method, tax expense and net profit or loss.*

Keyword: Preparation of Income Statement, SAK ETAP, Berkah Waste Bank

1. PENDAHULUAN

Menurut Novianty (2014) pembangunan bank sampah harus menjadi batu lonceng awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk memulai, memilah, mendaur-ulang dan memanfaatkan sampah yang berwawasan lingkungan agar menjadi budaya baru di Indonesia. Menurut Purwantiningsih (2015) bank sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilah menurut jenis sampah yang mempunyai nilai ekonomis. Cara kerja bank sampah itu sendiri pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, namun jika pada bank biasa yang kita kenal nasabah menyertakan uang ke bank sedangkan pada bank sampah yang disertakan adalah sampah. Sampah yang disetor harus memiliki nilai ekonomis karena nantinya akan dikelola oleh pihak bank sampah, sehingga barang yang dihasilkan jika dijual akan memperoleh pendapatan serta masyarakat bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Saat ini jumlah bank sampah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dengan jumlah sebanyak 11.556 unit yang tersebar di 363 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Dengan jumlah nasabah sebanyak 419.204 orang dengan omset bulanan kurang lebih Rp. 2,8 miliar hingga Juli 2021. Selain itu, bank sampah ini mampu melakukan pengurangan sampah sebanyak 2,7% dari total timbunan sampah nasional. Untuk mendukung pengelolaan bank sampah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah meluncurkan Sistem Informasi Manajemen Bank Sampah (SIMBA) yang dipergunakan untuk mendata bank sampah nasional yang bertujuan agar

dapat mengkompilasi data serta informasi bank sampah dari seluruh Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021, tentang perlunya dorongan dalam aktualisasi green growth pada tingkat lapangan, maka diharapkan gerak langkah pengelolaan bank sampah dapat didukung oleh seluruh jajaran pemerintah daerah serta masyarakat, khususnya masyarakat pendidikan dan dunia usaha dalam pengelolaan sampah agar dapat lebih optimal. Dengan adanya peraturan tentang pendanaan untuk pemberdayaan bank sampah, maka diharapkan pemerintah daerah dan swasta untuk dapat mengoptimalkan sumber pendanaan yang ada sebagai bentuk dukungan operasional bagi bank sampah. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2012 tentang pelaksanaan reduce, reuse dan recycle pada bank sampah, disebutkan dalam pasal 5 bahwa mekanisme kerja bank sampah meliputi pemilihan sampah, penyerahan sampah ke bank sampah, penimbangan sampah serta pencatatan hasil penjualan sampah antara penabung dan pelaksana. Namun dalam pelaksanaan yang terjadi pada pengelolaan bank sampah saat ini masih terdapat sedikit kendala khususnya dalam penyusunan Laporan Laba Rugi sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran dalam mengelola keuangan bank sampah secara serius, seperti halnya yang terjadi pada Bank Sampah Berkah Curup Kabupaten Rejang Lebong. Dari hasil observasi awal yang didapat pada Bank Sampah Berkah Curup Kabupaten Rejang Lebong masih mengalami kendala dalam membuat Laporan Laba Rugi, hal itu disebabkan karena perusahaan baru yang berdiri pada tahun 2019 sehingga dari pihak Bank Sampah Berkah mengalami kekurangan dalam pemahaman, pelatihan serta kesadaran dalam menerapkan penyusunan Laporan Laba Rugi yang baik.

Menurut Kurnia dan Rohmansyah (2015) fungsi pencatatan keuangan adalah untuk melaksanakan kegiatan secara efisien, membuat perencanaan yang efektif sekaligus mengadakan pengawasan serta pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Novianty (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa bank sampah telah memberikan dampak positif terhadap sosial ekonomi masyarakat. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia dan Romansyah (2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada bank sampah belum memiliki standar baku untuk siklus akuntansi tersendiri bagi bank sampah. Maka, oleh karena itu dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, penulis mencoba melakukan analisis terhadap kesesuaian penyusunan Laporan Laba Rugi pada Bank Sampah Berkah dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan Laba Rugi memiliki peran penting untuk menyediakan informasi keuangan yang lebih tertata sesuai dengan SAK ETAP. Dimana hal ini akan memudahkan pengelola bank sampah untuk melakukan transaksi dengan masyarakat. Sehingga bank sampah dapat memiliki akuntabilitas dan memiliki kesigapan yang lebih baik dalam menghadapi peluang di masa yang akan datang dengan semakin bertambahnya nasabah. Laporan Laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi selisih. Laporan Laba Rugi bisa diuat dalam periode satu bulan, satu tahun atau berdasarkan konsep perbandingan yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait.

Menurut Munawir (2014) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Suteja (2018) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan memiliki tujuan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus yang dimana metode ini berfokus pada suatu objek dengan mempelajari suatu kasus, serta bertujuan untuk memberikan gambaran yang rinci mengenai latar belakang, sifat, serta karakter khas dari suatu kasus untuk kemudian dihubungkan dengan hal yang bersifat umum. Menurut Sujarweni (2015) studi kasus merupakan penelitian terhadap suatu objek dan peristiwa secara mendalam. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran suatu kasus yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada Bank Sampah Berkah yang beralamat di Jalan D. I Panjaitan Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong. Peneliti membatasi permasalahan penelitian hanya pada Analisis Implementasi Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada Bank Sampah Berkah Kelurahan Talang Benih yang mana dalam hal ini hanya dibatasi pada penyusunan laporan Laba Rugi berdasarkan SAK ETAP dengan menggunakan data tahun 2021. Jangka waktu penelitian ini dilakukan selama 4 bulan pada Bulan Desember tahun 2021 hingga bulan Maret tahun 2022. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara kepada pengurus Bank Sampah Berkah Curup. Data primer ini diantaranya mengenai transaksi-transaksi yang dilakukan pada tahun 2021 sebagai dasar penyusunan Laporan Laba Rugi, sejarah singkat Bank Sampah Berkah Curup dan struktur organisasi Bank Sampah Berkah Curup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan melalui observasi dan wawancara secara langsung serta berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari Bank Sampah Berkah Curup, peneliti melakukan Penyusunan Laporan Laba Rugi Bank Sampah Berkah Curup yang dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP memiliki beberapa laporan keuangan, seperti Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sementara pada Bank Sampah Berkah ditemukan adanya kelemahan dan ketidaksesuaian dalam implementasi sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan, dimana pengelola Bank Sampah Berkah hanya membuat Laporan Laba Rugi. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, sebagai berikut:

“...Terkait dengan pembuatan laporan keuangan kami masih melakukan secara manual karena terbatasnya pemahaman kami terhadap SAK ETAP sehingga untuk laporan keuangan itu sendiri masih terbatas. (Direktur...)”

“...Kalau pembuatan laporan keuangan yang kami susun masih manual dan umum karena data nasabah itu kan banyak jadi yang dibuat baru Laporan Laba Rugi. (Bendahara...)”

Dalam melakukan pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan Bank Sampah Berkah masih mengalami kendala dalam manajemen yang sesuai SAK ETAP. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, sebagai berikut:

“...Mungkin di manajemen aplikasi yang sesuai dengan SAK ETAP sekarang masih manual dan umum. Memang caranya banyak sementara data nasabah juga banyak mau mengotomatiskan di komputer itu yang sulit. (Bendahara)...

Dalam proses penjualan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Berkah Curup juga menggunakan aplikasi yang memudahkan pihak pengelola dalam menjual sampah keluar daerah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, sebagai berikut:

“Aplikasi yang sering digunakan namanya aplikasi kepul.id sama sih dengan manajemen yang kita gunain tapi masih bersifat umum. (Direktur)...

Penyusunan Laporan Laba Rugi Bank Sampah Berkah Curup belum dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan menurut SAK ETAP. Hal ini nampak dari belum ditetapkannya kebijakan dan standar yang sesuai dengan prosedur akuntansi serta pengelolaan keuangan yang baik dalam penerapan setiap transaksi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan analisis data, penulis berupaya menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Bank Sampah Berkah Curup dengan memperbaiki proses penyusunan Laporan Laba Rugi, sehingga diharapkan setelah dilakukan perbaikan dapat meningkatkan kualitas pembukuan dan pengelolaan keuangan Bank Sampah Berkah Curup.

Operasional aktivitas yang dilakukan Bank Sampah Berkah dalam penerimaan sampah yang akan dijadikan tabungan atau tunai pengelola akan menimbang sampah yang disetor oleh nasabah, dimana hasilnya dapat dijadikan sebagai tabungan atau dapat diambil langsung. Sampah yang sudah ditimbang akan dipilah sesuai dengan jenisnya hal ini akan memudahkan pengelola saat akan menjual barang.

Berdasarkan hasil analisis data, Penyusunan Laporan Laba Rugi Bank Sampah Berkah Curup penulis menemukan beberapa kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelemahan ini ditemukan setelah dilakukan analisis kesesuaian dengan penyusunan Laporan Laba Rugi Bank Sampah Berkah Curup dengan Laporan Laba Rugi yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Tabel 4.2 Kesesuaian Penyusunan Laporan Laba Rugi Bank Sampah Berkah Curup berdasarkan SAK ETAP

No.	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	Implementasi di Bank Sampah Berkah Curup Kabupaten Rejang Lebong	Sesuai/Tidak Sesuai		Keterangan
			(S)	(TS)	
1.	Laporan Laba Rugi Informasi yang disajikan di laporan laba rugi: 1) Pendapatan; 2) Beban; 3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas; 4) Beban pajak; 5) Laba atau rugi neto. Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.	Laporan Laba Rugi dibuat secara sederhana dimana hanya memuat pemasukan yang diterima, pengeluaran dan laba yang diperoleh.		✓	Pada Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK ETAP harus memuat beberapa informasi yang sudah ditetapkan. Namun, pada Bank Sampah Berkah tidak memuat bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas dan beban pajak.

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Dalam penerapan penyusunan Laporan Laba Rugi pada Bank Sampah Berkah Curup, tahapan yang dilalui melalui tiga proses tahapan, adalah sebagai berikut:

a. Tahap pencatatan

Pada tahapan ini Bank Sampah Berkah Curup telah melakukan sistem pencatatan, diantaranya seperti:

- 1) Daftar harga sampah;
- 2) Daftar nasabah tabungan bank sampah.

Sedangkan untuk daftar akun dan daftar nasabah pembiayaan belum disediakan sehingga hal ini menjadi kekurangan Bank Sampah Berkah Curup dalam tahapan ini. Oleh karena itu, perlu dibuatnya daftar akun dan daftar nasabah pembiayaan yang akan digunakan sebagai bukti pencatatan transaksi jika ada nasabah yang ingin melakukan pengajuan pembiayaan. Adapun aktivitas operasional yang dilakukan oleh Bank Sampah Berkah, adalah sebagai berikut: 1) Penerimaan Sampah

Penerimaan sampah ini merupakan kegiatan ketika nasabah melakukan penyetoran sampah kepada Bank Sampah Berkah. Kemudian dari sampah yang disetorkan tersebut dilakukan penimbangan yang kemudian akan dilakukan pencatatan

atas penambahan saldo sampah nasabah,

2) Penjualan Sampah

Penjualan sampah adalah kegiatan Bank Sampah menjual sampah kepada pelapak. Dari transaksi penjualan sampah akan menghasilkan bukti penjualan berupa nota yang menjadi dasar pencatatan dalam pembuatan Laporan Laba Rugi.

3) Penerimaan Simpanan

Penerimaan simpanan ini merupakan aktivitas nasabah yang menitipkan hasil penjualan sampah yang kemudian dikonversi ke dalam tabungan Bank Sampah nasabah.

Keterbatasan sumber daya dan kemampuan pengelola dalam membuat pelaporan keuangan menjadi kendala bagi Bank Sampah Berkah untuk menerapkan Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan berdasarkan SAK ETAP.

b. Tahapan Pengikhtisaran

Tahap kedua ini merupakan aktivitas menggolongkan akun-akun yang berasal dari jurnal umum yang kemudian akan dicatat kedalam buku besar. Setelah disusun neraca saldo kemudian dibuat jurnal penyesuaian. Dalam tahapan ini, Bank Sampah Berkah belum melaksanakan proses pengikhtisaran.

c. Tahapan Pelaporan

Pada tahapan ini merupakan tahapan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna melalui penyedia informasi suatu entitas yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menunjukkan kinerja manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas yang telah dilaksanakan.

Maka, penulis menyusun Laporan Laba Rugi Bank Sampah Berkah dengan menggunakan data tahun 2021. Hal ini diharapkan dapat membantu Bank Sampah Berkah dalam membuat Laporan Laba Rugi sesuai dengan SAK ETAP.

Bank Sampah Berkah
Jurnal Umum
Per Januari 2021 – April 2021

Tabel 4.3 Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Jan	Persediaan Sampah		Rp 8,552,500	-
	Kas		-	Rp 8,522,500
	Kas		Rp 12,653,200	-
	Penjualan Sampah		-	Rp 12,653,200
	Beban Gaji		Rp 800,000	-
	Kas		-	Rp 800,000
	Beban Operasional Kendaraan		Rp 500,000	-
	Kas		-	Rp 500,000

	Beban Air dan Listrik		Rp 22,000	-
	Kas		-	Rp 22,000
Feb	Persediaan Sampah		Rp 5,257,500	-
	Kas		-	Rp 5,257,500
	Kas		Rp 9,423,400	-
	Penjualan Sampah		-	Rp 9,423,400
	Beban Gaji		Rp 800,000	-
	Kas		-	Rp 800,000
	Beban Operasional Kendaraan		Rp 500,000	-
	Kas		-	Rp 500,000
	Beban Air dan Listrik		Rp 22,000	-
	Kas		-	Rp 22,000
Mar	Persediaan Sampah		Rp 7,583,200	-
	Kas		-	Rp 7,583,200
	Kas		Rp 13,409,100	-
	Penjualan Sampah		-	Rp 13,409,100
	Beban Gaji		Rp 1,300,000	-
	Kas		-	Rp 1,300,000
	Beban Operasional Kendaraan		Rp 500,000	-
	Kas		-	Rp 500,000
	Perlengkapan Kantor		Rp 20,000	-
	Kas		-	Rp 20,000
	Beban Air dan Listrik		Rp 22,000	-
	Kas		-	Rp 22,000

56

Apr	Persediaan Sampah		Rp 7,321,300	-
	Kas		-	Rp 7,321,300
	Kas		Rp 13,888,500	-
	Penjualan Sampah		-	Rp 13,888,500
	Beban Gaji		Rp 1,300,000	-
	Kas		-	Rp 1,300,000
	Perlengkapan Kantor		Rp 800,000	-
	Kas		-	Rp 800,000
	Beban Operasional Kendaraan		Rp 500,000	-
	Kas		-	Rp 500,000
	Beban Air dan Listrik		Rp 22,000	-
	Kas		-	Rp 22,000

Sumber: Laporan Bulanan Bank Sampah Berkah Tahun 2022

57

Buku Besar
Bank Sampah Berkah
Per Januari 2021 – April 2021

Kas

Tabel 4.4 Buku Besar Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			-	Rp 8,552,500		Rp 8,552,500
			Rp 12,653,200	-	Rp 4,100,700	-
			-	Rp 800,000	Rp 3,300,700	-
			-	Rp 500,000	Rp 2,800,700	-

			-	Rp 22,000	Rp 2,778,700	-
			-	Rp 5,257,500		Rp 2,478,800
			Rp 9,423,400	-	Rp 6,944,600	-
			-	Rp 800,000	Rp 6,144,600	-
			-	Rp 500,000	Rp 5,644,600	-
			-	Rp 22,000	Rp 5,622,600	-
			-	Rp 7,583,200	-	Rp 1,960,600
			Rp 13,409,100	-	Rp 11,448,500	-
			-	Rp 1,300,000	Rp 10,148,500	-
			-	Rp 500,000	Rp 9,648,500	-
			-	Rp 20,000	Rp 9,628,500	-
			-	Rp 22,000	Rp 9,606,500	-
			-	Rp 7,321,300	Rp 2,285,200	-
			Rp 13,888,500	-	Rp 16,173,700	-
			-	Rp 1,300,000	Rp 14,873,700	-
			-	Rp 800,000	Rp 14,073,700	-
			-	Rp 500,000	Rp 13,573,700	-
			-	Rp 22,000	Rp 15,551,700	-

Sumber: Laporan Bulanan Bank Sampah Berkah Tahun 2022

Persediaan

Tabel 4.5 Buku Besar Persediaan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			Rp 8,522,500	-	Rp 8,522,500	-
			Rp 5,257,500	-	Rp 13,810,000	-
			Rp 7,583,200	-	Rp 21,393,200	-
			Rp 7,321,300	-	Rp 28,714,500	-

Sumber: Laporan Bulanan Bank Sampah Berkah Tahun 2022

Penjualan

Tabel 4.6 Buku Besar Penjualan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			-	Rp 12,653,200	-	Rp 12,653,200
			-	Rp 9,423,400	-	Rp 22,076,600
			-	Rp 13,409,100	-	Rp 35,485,700
			-	Rp 13,888,500	-	Rp 49,374,200

Sumber: Laporan Bulanan Bank Sampah Berkah Tahun 2022

Beban Gaji

Tabel 4.7 Buku Besar Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			Rp 800,000	-	Rp 800,000	-
			Rp 800,000	-	Rp 1.600,000	-
			Rp 1.300,000	-	Rp 2,900,000	-
			Rp 1,300,000	-	Rp 4,200,000	-

Sumber: Laporan Bulanan Bank Sampah Berkah Tahun 2022

Beban Operasional Kendaraan

Tabel 4.8 Buku Besar Beban Operasional Kendaraan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			Rp 500,000	-	Rp 500,000	-
			Rp 500,000	-	Rp 1.000,000	-
			Rp 500,000	-	Rp 1,500,000	-
			Rp 500,000	-	Rp 2,000,000	-

Sumber: Laporan Bulanan Bank Sampah Berkah Tahun 2022

Beban Air dan Listrik

Tabel 4.9 Buku Besar Beban Air dan Listrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			Rp 22,000	-	Rp 22,000	-
			Rp 22,000	-	Rp 44,000	-
			Rp 22,000	-	Rp 66,000	-
			Rp 22,000	-	Rp 88,000	-

Sumber: Laporan Bulanan Bank Sampah Berkah Tahun 2022

Perlengkapan Kantor

Tabel 4.10 Buku Besar Perlengkapan Kantor

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			Rp 20,000	-	Rp 20,000	-
			Rp 800,000	-	Rp 820,000	-

Bank Sampah Berkah
Neraca Saldo
Per Januari 2021 - April 2021

Tabel 4.11 Neraca Saldo

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 13,551,700	-
Persediaan Sampah	Rp 28,714,500	-
Penjualan Sampah	-	Rp 49,374,200
Beban Gaji	Rp 4,200,000	-
Beban Operasional Kendaraan	Rp 2,000,000	-
Beban Air dan Listrik	Rp 88,000	-
Perlengkapan Kantor	Rp 820,000	-
	Rp 49,374,200	Rp 49,374,200

Sumber: Laporan Bulanan Bank Sampah Berkah Tahun 2022

Bank Sampah Berkah
Laporan Laba Rugi
Per Januari 2021 - April 2021

Tabel 4.12 Laporan Laba Rugi

Pendapatan Kas Rp 13,551,700
Beban:
Beban Gaji Rp 4,200,000
Beban Operasional Kendaraan Rp 2,000,000
Beban Air dan Listrik Rp 88,000
Total Beban Rp 6,288,000 Laba Bersih Rp 7,263,700

Sumber: Laporan Bulanan Bank Sampah Berkah Tahun 2022

Dari hasil Laporan Laba Rugi yang penulis buat dapat dilihat bahwa Bank Sampah Berkah memiliki keuntungan dari data 4 bulan yang penulis teliti. Maka, dari hasil yang

didapatkan diharapkan Bank Sampah Berkah dapat melihat keuntungan yang diperoleh berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini hanya membahas penyusunan Laporan Laba Rugi pada Bank Sampah Berkah Curup sesuai dengan SAK ETAP. Belum lengkapnya data yang harus diolah untuk menjadi Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) membuat penulis hanya menyusun Laporan Laba Rugi.

Sehingga saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini, adalah dalam melakukan tahapan pencatatan sebaiknya dibuat daftar akun dan daftar nasabah pembiayaan agar lebih tersistematis dan untuk tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan dapat dibuat buku besar dan neraca saldo yang digunakan untuk membuat laporan keuangan. Bank Sampah Berkah sebaiknya menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang dapat mempermudah pengelola Bank Sampah Berkah dalam mengontrol keuangan dan mengambil keputusan dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik*, 19(1), 25-30.
- Afriansyah, B. (2019). Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Curup. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(1), 18-23.
- Afriansyah, B. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KABUPATEN REJANG LEBONG. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 52-58.
- Afriansyah, B., Meriana, M., & Paddery, P. (2022). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS DI KABUPATEN REJANG LEBONG). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 68-78.
- Afriansyah, B. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PIZZA ZAZA DAN FERA KUE MENGGUNAKAN APLIKASI UKM. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 40-57.
- Hermelinda, T. (2018). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 18-30.
- Hermelinda, T. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(1), 37-47.
- Hermelinda, T., Meriana, M., & Afriansyah, B. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Mutu Internal dan Budaya Mutu Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(2), 183-195.

- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELOUARAN KAS PADA PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP. *Jurnal Saintifik*, 19(2), 49-54.
- Hery.2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Grasindo
- Niarti, U., Hermelinda, T., & Syeptiani, S. (2022). Factors Affecting Graduate Competence in Independent Learning Policies Independent Campus. *Journal of Vocational Education Studies*, 5(1), 72-82.
- Niarti, U. (2018). Analisis Perbandingan Laba-Rugi pada CV. Maju Jaya Abadi (MJA). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 6-9.
- Meriana, M., Paddery, P., & Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA PRODUKSI, TINGKAT PENJUALAN, DAN LABA SAAT DAN SEBELUM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM KOPI BUBUK CAP JEMPOL AIR BANG CURUP TENGAH. *Jurnal Saintifik*, 19(1), 31-36.
- Meriana, M. (2018). Pengaruh Kecukupan Anggaran dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial Skpd dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(1), 13-28.
- Meriana, M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Pertumbuhan Nasabah pada BTPN Cabang Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 1-11.
- Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA KUALITAS PADA UMKM CIPTA KARYA REJANG LEBONG. *Jurnal Saintifik*, 19(2), 55-58.
- Niarti, U. (2021). ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN PRODUK RUSAK PADA TOKO ROSMART SUKARAJA KECAMATAN CURUP TIMUR. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 1-7.
- Nurhayati,Yati.2015. Pembukuan Wajib Untuk Bisnis. Jakarta : Raih Asa Sukses
- Paddery, P. (2019). Evaluasi Pengendalian Intern Siklus Pengajian dan Kepegawaian pada Shoe Industry. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5(1), 24-33.
- Paddery, P. (2018). THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE CAPACITY, UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL ACCOUNTING OF RELIABILITY LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTING (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 4(2), 63-85.
- Zaenuri, Mochamad.2013. Penerapan Aplikasi Software MYOB pada Perusahaan Dagang(Toko Angkasa Komputer).INFOKAM.
- Siyoto, Sandu.2015.Dasar Metode Penelitian. Sleman : Literasi Media Publishing
- Baridwan, Zaki.2013. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono.2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Syahrizal, Dermawan.2014. Manajemen Keuangan Lanjutan. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Suhendar.2020. Pengantar Akuntansi. Bandung : Adab
- Yuniarsih, Nia. Akuntansi Keuangan Menengah. Surabaya : CV. Jakad Publishing Surabaya.
(<https://media.neliti.com-Penyusunan-Laporan-Keuangan-Pada-Toko-Sepatu.html>), diakses pada tanggal 05 Juni 2021.
- (<https://www.accountingsystem.com>.) diakses pada tanggal 05 Juni 2021.

